

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF CAMEL
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**



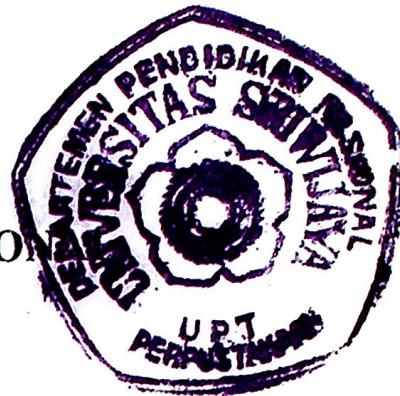
Diajukan Oleh:

**AGNES CAROLINA DAMANIK
NIM. 01043110036**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

658.15107
Dany
&
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



16338

16700

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF CAMEL
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**



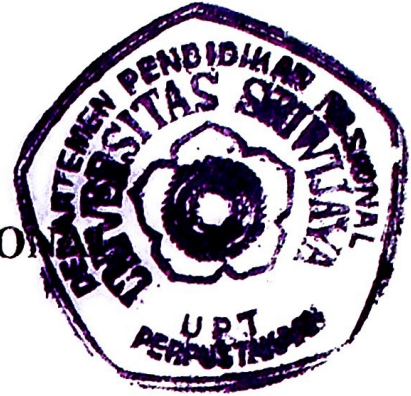
Diajukan Oleh:

**AGNES CAROLINA DAMANIK
NIM. 01043110036**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

658.15107
Dany
&
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



16338
16700

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF CAMEL
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG



Diajukan Oleh:

AGNES CAROLINA DAMANIK
NIM. 01043110036

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AGNES CAROLINA DAMANIK
NIM : 01043110036
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF CAMEL PT. BANK
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA
SELATAN DAN PT. BANK PEMBANGUNAN
DAERAH LAMPUNG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 07 November 2007 Ketua



Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA

Tanggal 07 November 2007 Anggota



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AGNES CAROLINA DAMANIK
NIM : 01043110036
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF CAMEL PT. BANK
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA
SELATAN DAN PT. BANK PEMBANGUNAN
DAERAH LAMPUNG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 07 November 2007 Ketua

:


Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA

Tanggal 07 November 2007 Anggota

:


Drs. Yuliansyah M. Diah, MM

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

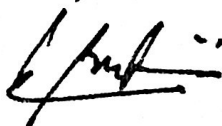
NAMA : AGNES CAROLINA DAMANIK
NIM : 01043110036
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF CAMEL PT. BANK
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN
DAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
LAMPUNG**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

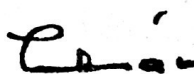
Inderalaya, 14 November 2007

Ketua,



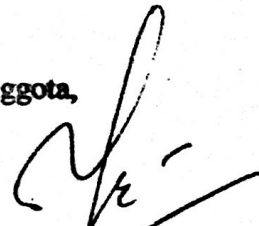
Drs. H. Umar H, AJ, MBA
NIP. 131471610

Anggota,



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

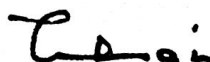
Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP. 130871121

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

Motto :

"Semua impian kita bisa menjadi kenyataan — kalau kita berani mengejanya."

(Walt Disney)

Kupersembahkan Kepada :

- ❧ **Yesus Kristus**
- ❧ **Kedua orangtua tercinta**
- ❧ **Adik-adikku dan keluargaku
terkasih**
- ❧ **Sahabat terbaikku**
- ❧ **Teman-temanku tersayang**
- ❧ **Almamaterku, FE UNSRI**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah rahmat dan karunia – Nya jualah sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan memegang peranan yang sangat strategis dan dapat dikatakan sebagai urat nadi dari sistem perekonomian. Maka akan sangat pentinglah kondisi suatu perbankan tersebut yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Salah satu yang mencerminkan kondisi suatu bank adalah kinerjanya. Pengukuran kinerja dalam penelitian ini, penulis lakukan dengan analisis yang dinamakan CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity*). Penulis ingin mengetahui apakah kondisi bank yang menjadi variabel penelitian termasuk ke dalam bank yang “sehat” atukah “tidak sehat” sehingga nantinya akan mampu menopang perekonomian negara ini. Oleh karena itulah, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini sekaligus guna melengkapi sebagian persyaratan kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Komparatif CAMEL PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang berupa laporan keuangan kedua bank tersebut dan beberapa informasi lain yang diperoleh melalui website masing-masing bank.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa selama tahun 2003–2006 kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung dalam keadaan “sehat”. Namun, jika dilakukan suatu komparatif pada kedua bank tersebut, kondisi PT. Bank

Pembangunan Daerah Lampung relatif lebih “sehat”. Hal tersebut dapat dilihat melalui perbandingan rata-rata jumlah scorenya. Jumlah score rata-rata pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung lebih tinggi dibandingkan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis selalu berusaha untuk dapat memberikan yang terbaik bagi semua pihak. Namun sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penulis juga tidak luput dari kekhilafan dan keterbatasan sehingga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus dan penuh keikhlasan penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada banyak pihak.

Akhirnya, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan dan perbaikan manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung serta dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis

Agnes Carolina Damanik

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Komparatif CAMEL PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA, Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Pembimbing II Skripsi.
6. Isni Andriana, SE, MFin, Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak /Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pimpinan dan seluruh staf karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.
9. Pimpinan dan seluruh staf karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.
10. Zulfikri, SE, MSi. AK, Kepala Seksi Propinsi Sumsel I Perwakilan BPK-RI di Palembang
11. Ronald Sinaga, SE, MIM. AK, Kepala Seksi Propinsi Sumsel II Perwakilan BPK-RI di Palembang
12. Drs. Tangga Muliawan Purba, MM, Kepala Perwakilan BPK-RI Propinsi Lampung
13. Zayat Ramdiansyah, SE, MM, auditor BPK-RI di Palembang

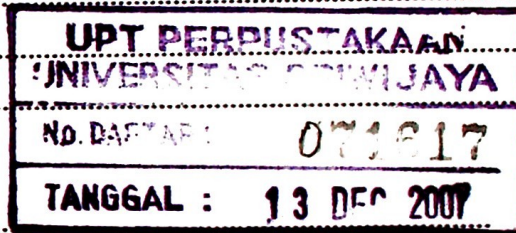
14. Tante Nana, Mba Rani, Kak Angga, dan seluruh pegawai BPK–RI Perwakilan II di Palembang yang telah memberikan segala bentuk bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku, Andreas dan Ingrid, yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
16. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
17. For my special, thanks buat supportnya plus doanya yah. Akhirnya, jadi SE juga niy dedenya.. Hebat kan!!! Udah gede brarti!! Btw, duluan yah bang.. hiehiehie..
18. Sahabat-sahabatku tersayang, tercinta, tercantik (wueeeekks..), Vutrie Syolatinissa Somad (janji jeng!! Gak bakal buang sampah sembarang lagi, okeh...), Vina Oktaviana Sari (Jangan cerewet-cerewet teruz ya mama ina thayank..), Micha Cassiovia (hehehe, ternyata untung juga punya temen cak Micha!!! Hokinya kcipratan lah dikit...), Susi Anggraini (Hai neng kalem...makasih yah nasehat-nasehat lembutnya, suka de..). Buat semua miss you girls!!! Kapan jalan-jalan lagi!!!!....
19. Teman-temanku, Lydia (Lid, kamu temanku yang paling hebat!!! SALUT!!!), Yenni (wah, yang ini temen skripsi ku.. bisa dibilang pembimbing skripsi 4 ku lah.. hehehe thanks ya mba..), Ririn, Tini, Poso (idih...tambah genit wae si mas atu ini, awas ada Ele tuuh...hehehe), Septa, Maya, Adi, Adit, Deniz, Rustam, Wawan, Faisal (Peace Man!!! hehehe) dan seluruh teman-temanku sejawat angkatan 2004 Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, thanks udah jadi bagian dari cerita hidup aku yah...
Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua. Amin.

Penulis

Agnes Carolina Damanik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI		ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI		iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iv
KATA PENGANTAR		v
UCAPAN TERIMA KASIH		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR GAMBAR		xviii
DAFTAR BAGAN.....		xx
DAFTAR LAMPIRAN		xxi
ABSTRAKSI		xxiii
ABSTRACT		xxiv
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Perumusan Masalah		12
1.3 Tujuan Penelitian		12
1.4 Manfaat Penelitian		12
1.5 Metode Penelitian		13
1.5.1 Rancangan Penelitian.....		13
1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....		14
1.5.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....		14
1.5.4 Variabel Penelitian.....		14
1.5.5 Data dan Metode Pengumpulan Data.....		15
1.5.6 Metode Analisis Data.....		17
1.6 Sistematika Penelitian.....		19



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	21
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	21
B. Fungsi Manajemen Keuangan.....	21
C. Perbankan.....	22
D. Kinerja	26
E. Laporan Keuangan.....	29
F. Konsep CAMEL.....	31
G. Penilaian Faktor CAMEL.....	34
2.2 Penelitian Terdahulu.....	45
2.3 Kerangka Konseptual.....	47

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	
3.1 Sejarah Singkat Bank Pembangunan Daerah.....	51
3.2 Visi dan Misi	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	53
3.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	56
3.3.1 Struktur Organisasi.....	56
3.3.2 Pembagian Tugas.....	58
3.4 Kegiatan Usaha	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	59
3.4.1 Produk dan Layanan.....	59
3.4.2 Kantor Cabang.....	61
3.5 Perkembangan Keuangan	
3.5.1 Permodalan.....	65
3.5.2 Penyajian Neraca dan Laporan Rugi Laba.....	65
B. PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	
3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	72
3.2 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	75
3.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	

3.3.1 Struktur Organisasi.....	76
3.3.2 Pembagian Tugas.....	80
3.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	
3.4.1 Produk dan Layanan.....	81
3.4.2 Kantor Cabang.....	83
3.5 Perkembangan Keuangan	
3.5.1 Permodalan.....	85
3.5.2 Penyajian Neraca dan Laporan Keuangan.....	86

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Tingkat Kesehatan

PT. Bank pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	93
A. Penilaian Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan periode tahun 2003-2006.....	95
1. Permodalan (<i>Capital</i>).....	95
2. Kualitas Asset (<i>Assets</i>).....	98
3. Manajemen (<i>Management</i>).....	105
4. Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	108
5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>).....	115
B. Penilaian Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung periode tahun 2003-2006.....	122
1. Permodalan (<i>Capital</i>).....	122
2. Kualitas Asset (<i>Assets</i>).....	126
3. Manajemen (<i>Management</i>).....	134
4. Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	138
5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>).....	145

4.2 Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	152
A. Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	153
B. Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	157
C. Komparatif Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	161
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	166
5.2 Saran.....	168
 DAFTAR PUSTAKA.....	170
 LAMPIRAN.....	172
LAMPIRAN 1.....	172
LAMPIRAN 2.....	173
LAMPIRAN 3.....	178
LAMPIRAN 4.....	183
LAMPIRAN 5.....	187
LAMPIRAN 6.....	189
LAMPIRAN 7.....	193
LAMPIRAN 8.....	197
LAMPIRAN 9.....	201
LAMPIRAN 10.....	205

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	5
Tabel 1.2	Perkembangan CAR PT. Bank CIC International Tbk	8
Tabel 2.1	Penggolongan dari Kriteria Aktiva Produktif.....	35
Tabel 2.2	Bobot Penilaian Faktor CAMEL untuk Bank Umum.....	41
Tabel 2.3	Nilai Kredit dan Predikat Tingkat Kesehatan Perbankan...	41
Tabel 2.4	Konversi Peringkat Tingkat Kesehatan Bank yang Baru dan Lama.....	44
Tabel 3.1	Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	62
Tabel 3.2	Kepemilikan Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	65
Tabel 3.3	Perkembangan Neraca PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan periode 2003-2006.....	67
Tabel 3.4	Perkembangan Laporan Laba Rugi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	70
Tabel 3.5	Produk Dana PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	81
Tabel 3.6	Produk Pinjaman PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	82
Tabel 3.7	Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	83
Tabel 3.8	Komposisi Pemegang Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	86
Tabel 3.9	Perkembangan Neraca PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	88
Tabel 3.10	Perkembangan Laporan Laba Rugi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	91

Tabel 4.1	Perkembangan CAR	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	95
Tabel 4.2	Penilaian Faktor CAR	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	97
Tabel 4.3	Perkembangan KAP	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	98
Tabel 4.4	Penilaian Faktor KAP	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	100
Tabel 4.5	Perkembangan PPAP	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	102
Tabel 4.6	Penilaian Faktor PPAP	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	104
Tabel 4.7	Perkembangan Faktor Manajemen	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	106
Tabel 4.8	Penilaian Faktor Manajemen	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	106
Tabel 4.9	Perkembangan ROA	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	108
Tabel 4.10	Penilaian ROA	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	111
Tabel 4.11	Perkembangan BOPO	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	112
Tabel 4.12	Penilaian BOPO	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	114
Tabel 4.13	Perkembangan LDR	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	115
Tabel 4.14	Penilaian LDR	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	118
Tabel 4.15	Perkembangan KBAB	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	119

Tabel 4.16	Penilaian KBAB PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	121
Tabel 4.17	Capital Adequacy Rati (CAR) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	122
Tabel 4.18	Perkembangan CAR PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	122
Tabel 4.19	Penilaian Faktor CAR PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	125
Tabel 4.20	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	126
Tabel 4.21	Perkembangan KAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	126
Tabel 4.22	Penilaian Faktor KAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	129
Tabel 4.23	PPAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	131
Tabel 4.24	Perkembangan PPAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	131
Tabel 4.25	Penilaian Faktor PPAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	133
Tabel 4.26	Perkembangan Faktor Manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	135
Tabel 4.27	Penilaian Faktor Manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	137
Tabel 4.28	ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	138
Tabel 4.29	Perkembangan Faktor ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	138
Tabel 4.30	Penilaian ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	141
Tabel 4.31	BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	142

Tabel 4.32	Perkembangan BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	142
Tabel 4.33	Penilaian BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	144
Tabel 4.34	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	145
Tabel 4.35	Perkembangan LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	145
Tabel 4.36	Penilaian LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	147
Tabel 4.37	Perkembangan KBAB PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	148
Tabel 4.38	Penilaian KBAB PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	150
Tabel 4.39	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2003.....	153
Tabel 4.40	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2004.....	154
Tabel 4.41	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2005.....	155
Tabel 4.42	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2006.....	156
Tabel 4.43	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2003.....	157
Tabel 4.44	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2004.....	158

Tabel 4.45	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2005.....	159
Tabel 4.46	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2006.....	160
Tabel 4.47	Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan periode 2003-2006.....	162
Tabel 4.48	Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung periode 2003-2006.....	163
Tabel 4.49	Komparatif Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung periode 2003-2006.....	165

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1	Perkembangan CAR PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	95
Grafik 4.2	Perkembangan KAP PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	99
Grafik 4.3	Perkembangan PPAP PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	102
Grafik 4.4	Perkembangan Faktor Manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	107
Grafik 4.5	Perkembangan ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	109
Grafik 4.6	Perkembangan BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	113
Grafik 4.7	Perkembangan LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	116
Grafik 4.8	Perkembangan KBAB PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	119
Grafik 4.9	Perkembangan CAR PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	123
Grafik 4.10	Perkembangan KAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	127
Grafik 4.11	Perkembangan PPAP PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	131
Grafik 4.12	Perkembangan Faktor Manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	135
Grafik 4.13	Perkembangan ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	139
Grafik 4.14	Perkembangan BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	142

Grafik 4.15	Perkembangan LDR	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	146
Grafik 4.16	Perkembangan KBAB	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	149
Grafik 4.17	Perkembangan Jumlah Score Tingkat Kesehatan Bank	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	162
Grafik 4.18	Perkembangan Jumlah Score Tingkat Kesehatan Bank	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	164

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Konseptual.....	50
Bagan 3.1	Bagan Struktur Organisasi	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.....	57
Bagan 3.2	Bagan Struktur Organisasi	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:		
	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2003.....	172
Lampiran 2 :		
	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2004.....	173
Lampiran 3 :		
	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2005.....	178
Lampiran 4 :		
	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2006.....	183
Lampiran 5 :		
	Laporan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan periode 2003-2006.....	187
Lampiran 6 :		
	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2003.....	189
Lampiran 7 :		
	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2004.....	193

Lampiran 8 :

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2005.....	197
--	------------

Lampiran 9 :

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2006.....	201
--	------------

Lampiran 10 :

Laporan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung periode 2003-2006.....	205
--	------------

**Analisis Komparatif CAMEL
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan
PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.**

ABSTRAKSI

Sebagai masyarakat yang kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan perekonomian, tentu bank sebagai lembaga keuangan sangatlah berperan penting. Dalam melakukan semua kegiatan perekonomian tersebut, masyarakat akan lebih memilih untuk melakukannya di dalam lembaga keuangan (bank) yang sehat sehingga bank tersebut dapat lebih menjamin segala bentuk transaksi atau kegiatan perekonomian masyarakat sebagai nasabahnya. Untuk mengetahui apakah bank berada dalam kondisi yang sehat atau tidak sehat dapat dinilai melalui sistem penilaian tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan atau penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut lebih dikenal dengan nama CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan menggunakan pendekatan atau analisis CAMEL periode 2003-2006.

Skripsi ini menggunakan data sekunder yang diperoleh langsung dari masing-masing bank. Data yang diperoleh tersebut berupa neraca, laporan rugi laba, laporan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), serta data sekunder eksternal lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tahun 2003-2006 kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung relatif lebih sehat dibandingkan dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Hal tersebut dapat dilihat melalui angka rata-rata jumlah scorenya. Angka tersebut menggambarkan bagaimana rata-rata kinerja bank yang bersangkutan terutama kinerja yang berkaitan dengan tingkat kesehatannya atau dengan kata lain, angka tersebut akan mencerminkan sehat atau tidak sehatnya suatu bank sesuai dengan tingkat yang telah ditetapkan oleh BI. Selama periode 2003-2006, rata-rata jumlah score terbesar diraih oleh Bank Lampung sebesar 93,2 sedangkan pada Bank Sumsel hanya sebesar 91,43. Maka, bank yang lebih potensial untuk dikatakan sehat adalah Bank Lampung.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis menyarankan agar manajemen Bank Sumsel harus segera melakukan suatu tindakan strategi untuk memperbaiki kinerja bank di masa yang akan datang.

Kata kunci : Komparatif CAMEL, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan lain-lain.

**The Comparative Analyzing By Using CAMEL at
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and
PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.**

ABSTRACT

Being a part of social community, our life always has relationship with economic activities. Bank which is one of financial institutions probably has an important function. By doing those economic activities, the society will choose healthy economic activities (banks). A healthy bank can guarantee all its economic transactions or economic acts in serving its customer. If we want to know the condition of a bank, we can analyze it by using bank performance analyzing system.

Bank performance analyzing system is a qualitative value result from some indicators which influence to the condition or performance of bank with quantitative and qualitative method of analyzis to some factors such as capital, the quility of assets, management, earning and liquidity. Those factors are always called CAMEL.

The purposes of this research are to analize and evaluate the performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung by using CAMEL approach from 2003 to 2006.

This thesis uses secondary data which is collected from each banks directly. The data is bank financial statement such as balanced statement, income statement, ATMR and the other external secondary datas.

The research finding is during period 2003-2006, the financial performnace at PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung is relatively healthier than PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. It can be seen from the total average score from each of that banks. Those scores show that how is the performance of bank especially its healthy which refer to Bank Indonesia decision. The higher total average score is 93,2 which is gotten by PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung whereas the total average score of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is only 91,43. So, the conclusion is PT. Bank pembangunan Daerah Lampung is more potensial to be the healthier bank.

In order to improve the performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan in the future, the writer recommends that managements of that bank has to take strategy actions soon.

Key words: The Comparation of CAMEL, Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), etc.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami pasang surut, dimulai dari adanya ketentuan deregulasi di bidang perbankan tahun 1988. Pemerintah memberikan kemudahan untuk mendirikan bank, cukup dengan setor modal sebesar Rp 10 Milyar saja. Pada awal tahun sembilan puluhan telah berdiri 243 bank dengan jumlah kantor sekitar 9.000. Pada saat itu pemilik/pengurus bank kurang memperhatikan faktor *prudential banking* dan pengelolaan bank yang baik. Asas *good corporate governance* diabaikan sama sekali, bank dijadikan kasir untuk memenuhi kepentingan pemilik, sehingga dengan seenaknya memerintahkan pengelola bank untuk mengucurkan kredit kepada kroninya atau perusahaan yang terkait tanpa memperhatikan keamanan dan kemampuan untuk mengembalikan kreditnya. Banyak ketentuan bank yang di langgar oleh pengurus maupun pengelola bank, sebagai contoh Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada grup pemilik 10 % diberikan sampai 90 % dari total kredit, pembebanan biaya pribadi dari pengelola kepada perusahaan.

Akibat dari adanya hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya baik bunga maupun pokok pinjaman yang akhirnya dikategorikan sebagai kredit macet., sehingga bank mengalami kerugian sampai pada batas yang maksimal menggrogoti modal setornya. Disamping itu posisi dana pihak ketiga dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan. Klimaksnya pada saat Indonesia mengalami krisis

moneter tahun 1997, ada beberapa bank yang mengalami kolap atau kesulitan likuiditas meskipun Bank Indonesia telah mengucurkan dana dalam bentuk bantuan likuiditas dan bank tersebut akhirnya ditutup (bank beku operasi).

Pada saat terjadinya krisis ekonomi yang melanda negara Indonesia, mengakibatkan seluruh potensi-potensi ekonomi mengalami kemandegan dan diambang kebangkrutan. Situasi tersebut kemudian meluas dengan cepat menjadi krisis keuangan dan ekonomi yang sangat mendalam, diawali dengan jatuhnya nilai mata uang Bath.

Sebagai langkah awal, serangkaian kebijakan moneter dan fiskal diambil oleh pemerintah dalam upaya menstabilkan nilai rupiah, antara lain :

- Pelebaran kisaran kurs intervensi dengan tujuan otoritas moneter memiliki fleksibilitas dalam melakukan intervensi dan menjaga devisa pada tingkat yang aman.
- Peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang mencegah pelarian uang ke luar negeri yang mendorong rupiah melemah.
- Pengetatan fiskal dengan menunda beberapa mega proyek pemerintah untuk mengurangi beban APBN dan neraca pembayaran.

Walaupun pemerintah pada saat itu melakukan serangkaian kebijakan moneter dan fiskal seperti yang diterangkan diatas, dalam pelaksanaannya kebijakan yang diambil tersebut dilaksanakan dengan tidak konsisten dan penuh keragu-raguan.

Krisis mata uang berlanjut menjadi krisis likuiditas yang sangat besar karena kelemahan-kelemahan struktural di sektor riil. Salah satu sektor yang

sangat mempengaruhi kegiatan pada sektor riil adalah sektor jasa keuangan khususnya perbankan.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya, sedangkan perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Peranan perbankan dalam menunjang pembangunan ekonomi melalui pembiayaan merupakan program perbankan yang strategis untuk dilakukan agar dapat memenuhi tantangan dunia usaha dan industri terhadap persaingan ekonomi global. Hal ini harus diantisipasi oleh otoritas moneter Bank Indonesia , yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah. Peranan bank disini merupakan hal penting sebagai agenda Perbankan Indonesia dalam upaya intermediasi pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Intermediasi yang dilakukan dari lembaga intermediasi ini, seperti mediasi antara pihak yang kelebihan dana akan memperoleh manfaat berupa pendapatan bunga dari bank, disamping kemudahan transaksi melalui berbagai pelayanan jasa keuangan yang diberikan bank, seperti penarikan dana tunai, transfer dan lainnya.

Menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sedangkan yang membedakannya hanya ketentuan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum maupun BPR merupakan usaha pelayanan dalam intermediasi dana masyarakat yang sangat sensitif.

Selain menurut jenisnya, perbankan juga terbagi menurut kepemilikannya. Perbankan menurut kepemilikannya terbagi menjadi beberapa bentuk. Salah satu

bentuk bank berdasarkan kepemilikannya adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Bank Pembangunan Daerah merupakan suatu bentuk bank yang berperan dalam membangun daerahnya dan biasanya seluruh kepemilikan dari bank tersebut sebagian besar dikuasai oleh pemerintah setempat.

Seperti halnya dengan tugas dari Bank Umum, Bank Pembangunan Daerah juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit tetapi umumnya lebih dikhususkan pada masyarakat pada daerah tersebut.

Sebagai negara yang memiliki begitu banyak propinsi, tentunya Indonesia juga mempunyai banyak Bank Pembangunan Daerah. Hampir di setiap propinsi telah mempunyai Bank Pembangunan Daerah tersebut, contohnya pada propinsi Sumatera Utara yang mempunyai Bank Pembangunan Daerah yang bernama Bank Sumut atau di propinsi lainnya seperti Bank Jabar, Bank DKI Jakarta, dan lain sebagainya.

Kinerja Bank Pembangunan Daerah tentu saja sangat penting terutama bagi daerah dimana bank tersebut berdiri, karena dengan kinerja bank yang baik maka akan sangat membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan daerahnya. Kinerja Bank Pembangunan Daerah yang sudah memenuhi standar peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat menjadi penopang bagi kelangsungan hidup daerah dimana bank tersebut berdiri.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962. Bank ini didirikan di daerah tingkat I dan tingkat

II di masing-masing propinsi di Indonesia. Dalam hal permodalan dan akta pendirian Bank Pembangunan Daerah seluruhnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Maka dengan itu, Bank Pembangunan Daerah disebut sebagai bank milik pemerintah daerah. Keuntungan dari bank juga hampir seluruhnya dikuasai oleh pemerintah daerah tersebut.

Sebagai masyarakat yang kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan perekonomian, tentu bank sebagai lembaga keuangan sangatlah berperan penting. Kegiatan pokok bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, mempunyai fungsi sebagai *intermediary service*. Bagi masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito atau bentuk simpanan lainnya. Begitu pula masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjamkan uang di lembaga-lembaga keuangan dalam bentuk kredit¹.

Salah satu bentuk penghimpunan dana dari masyarakat oleh suatu bank adalah melalui dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank. Berikut ini penghimpunan dana yang telah dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yaitu dengan melihat perkembangan dana pihak ketiga selama periode 4 tahun.:

Tabel 1.1
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)
(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	2003	2004	2005	2006
1	Dana Pihak Ketiga	1.414.115	1.956.437	3.720.030	5.457.854
2	Perkembangan	34,28%	38,35%	90,14%	46,72%

Sumber : Laporan Tahunan PT. BPD Sumsel tahun 2006

¹ Kasmir.2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun relatif selalu mengalami peningkatan. Persentase perkembangan peningkatan DPK dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 juga relatif mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2005 menuju tahun 2006, perkembangan DPK mengalami penurunan sebesar 43,42%. Pada tahun 2003, jumlah DPK mengalami peningkatan sebesar Rp. 360.595 atau sebesar 34,28% yaitu dari Rp. 1.053.520 menjadi Rp. 1.414.115. Pada tahun 2004, jumlah DPK juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 542.322 atau sebesar 38,25% yaitu dari Rp. 1.414.115 menjadi Rp. 1.956.437. Pada tahun 2005, peningkatan jumlah DPK adalah yang tertinggi selama periode 5 tahun tersebut karena meningkat sebesar Rp. 1.763.593 atau 90,14% dan pada tahun 2006, jumlah DPK juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.737.824 atau 46,72%, namun perkembangan DPK pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun 2005 (90,14%) yaitu menurun sebesar 43,42%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan dengan jumlah DPK pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang selalu meningkat setiap tahunnya maka bank ini termasuk berhasil atau mampu untuk membiayai operasinya dari sumber dana ini sehingga dari segi kegiatan penghimpunan dana, bank ini termasuk bank yang mempunyai kinerja yang sehat karena telah melakukan salah satu kegiatan bank tersebut dengan angka-angka yang selalu menunjukkan peningkatan.

Dalam melakukan semua kegiatan perekonomian tersebut, tentu masyarakat akan lebih memilih untuk melakukannya di dalam lembaga keuangan (bank) yang sehat sehingga bank tersebut dapat lebih menjamin segala bentuk

transaksi atau kegiatan perekonomian masyarakat sebagai nasabahnya. Dengan kondisi bank yang sehat tersebut, masyarakat juga dapat merasa lebih nyaman dan aman untuk aktivitas-aktivitas di bidang keuangan yang akan dilaksanakan nantinya.

Untuk mengetahui apakah bank berada dalam kondisi yang sehat atau tidak sehat dapat dilihat dari sistem kinerja bank tersebut. Sistem kinerja bank dapat diteliti salah satunya melalui rasio-rasio keuangan bank. Biasanya, yang menjadi indikator dalam penilaian kesehatan suatu bank adalah sebagai berikut : hindari bank-bank yang mempunyai kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang tinggi jauh diatas ketentuan yang terus meningkat dan rasio permodalan atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang terus menurun. Selain melihat kondisi NPL dan CAR, nasabah perlu juga mewaspadaikan bank-bank yang tiba-tiba tumbuh mendadak dan mempunyai pertumbuhan aset yang tinggi, karena biasanya bank tersebut kurang hati-hati. Apalagi, pertumbuhan aset tersebut tidak diimbangi dengan dukungan modal.²

Berikut contoh keadaan atau kondisi suatu bank yang dapat menunjukkan kinerja bank tersebut dengan menggunakan salah satu parameter yang menjadi tolak ukur dalam menilai kesehatan bank yaitu dengan melihat dari segi permodalannya atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Bank yang diambil sebagai contoh yaitu PT. Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC).

² Retnadi, Djoko. *Memilih Bank yang Sehat*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo

Tabel 1.2
Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR)
PT. Bank CIC International Tbk

Bulan	CAR Bank CIC (%)
Desember 2001	10,13
Januari 2002	10,74
Februari 2002	11,42
Maret 2002	15,71
April 2002	14,45
Mei 2002	16,57
Juni 2002	20,16
Juli 2002	18,86

Sumber: Retnadi, Djoko.2006. Memilih Bank yang Sehat. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo

Dari tabel diatas, dapat dilihat bagaimana perkembangan rasio kecukupan modal (CAR) yang terjadi pada Bank CIC. Rasio kecukupan modal (CAR) merupakan sebagai ukuran utama untuk melihat tingkat kesehatan bank seperti yang dipersyaratkan Bank Indonesia (BI) sebesar minimum 8% pada akhir tahun 2001.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keadaan Bank CIC dari Desember 2001 sampai dengan Juli 2002 berada dalam keadaan sehat karena persentase CAR yang dicapai oleh bank tersebut sudah melebihi jumlah minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8 %.

Namun, tolak ukur yang menilai suatu bank berada dalam keadaan yang sehat atau tidak sehat tidak hanya sekedar pada CAR saja. Dengan tingkat CAR pada Bank CIC yang secara keseluruhan sudah diatas 8 % tersebut, belum tentu Bank CIC dapat dikatakan sebagai bank yang sehat. CAR tersebut adalah *snapshot* (posisi sesaat keadaan keuangan suatu perusahaan/bank). *Snapshot* memang penting, namun yang sama pentingnya adalah bagaimana keadaan sesaat

tersebut tercapai (*track record*) dan yang lebih penting lagi adalah apa yang diperkirakan akan terjadi dimasa mendatang.³

Oleh karena itu, dengan hanya menggunakan parameter CAR saja tidaklah akurat dalam penilaian tingkat kesehatan suatu bank. Masih banyak faktor yang menjadi pertimbangan atau pedoman pengukuran dalam menilai sehat atau tidak sehatnya bank.

Tingkat kesehatan bank merupakan hal terpenting yang harus diusahakan oleh manajemen bank, selanjutnya pengelola bank harus memantau hal-hal apa saja yang mempengaruhi tingkat kesehatannya.

Pada paket kebijaksanaan tanggal 29 Mei 1996 (Pakmei' 96) dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 26/23/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP, dijelaskan tentang tata cara penilaian kesehatan bank, dimana tolak ukur penilaian kesehatan bank bertumpu pada dua hal, yaitu :

1. Tolak ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan azas-azas perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Tolak ukur untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank, baik secara individual maupun perbankan secara keseluruhan.

Sementara menurut penilaian Bank Indonesia, kriteria bank yang sehat itu harus memenuhi tiga faktor, yaitu :

1. Dapat memelihara kepentingan masyarakat dengan baik
2. Berkembang dengan wajar

³ Pandia, Frianto, Elly Santi O, Achmad Abror. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.

3. Bermanfaat bagi perekonomian Indonesia

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum, pasal 2 dapat dijelaskan :

- Tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank.
- Pendekatan kualitatif sebagaimana dimaksud diatas dilakukan dengan penilaian terhadap faktor-faktor seperti : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas.

Faktor-faktor yang telah disebutkan diatas dikenal dengan sebutan CAMEL yaitu *Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity*. Namun, mengingat perubahan lingkungan operasional bank yang sangat pesat, maka Bank Indonesia membuat ketentuan baru sebagai penyempurnaan atas analisis CAMEL diatas. Analisis tersebut mengalami penambahan parameter yang menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat kesehatan bank. Parameter baru tersebut adalah *Sensitivity to Market Risk (S)*, sehingga analisis penilaian tingkat kesehatan bank tersebut telah berubah menjadi CAMELS.

Parameter baru tersebut yakni *Sensitivity to Market Risk* diterbitkan pada tahun 2004 oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini, *Sensitivity to Market Risk* belum dapat diterapkan dalam penilaian tingkat kesehatan bank karena skripsi ini menggunakan data dari periode tahun 2003-2006, sehingga pada tahun 2003-2004 penerapan *Sensitivity to Market Risk* belum dilakukan di masing-masing bank. Maka, penelitian ini hanya akan

menggunakan CAMEL dalam analisis penilaian tingkat kesehatan bank. Dengan menggunakan CAMEL, penulis mencoba meneliti bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah yang secara umum bank tersebut berfungsi membantu dalam pembangunan daerah dan mensejahterakan masyarakat di daerahnya dalam segala bidang. Penulis akan menginformasikan bagaimana kinerja Bank Pembangunan Daerah tersebut, apakah sudah layak dikatakan sehat sehingga masyarakat yang telah atau akan menjadi nasabah akan lebih memberikan kepercayaannya kepada bank tersebut dalam melakukan segala aktivitas keuangannya.

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan suatu perbandingan (komparatif) antar Bank Pembangunan Daerah, yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung. Perbandingan ini dilakukan guna mengetahui bagaimana kinerja antar Bank Pembangunan Daerah di masing-masing propinsinya sehingga dapat diketahui pula apakah pemerintah di Propinsi Sumatera Selatan atau Propinsi Lampung telah menjalankan fungsi Bank Pembangunan Daerah tersebut sesuai dengan visi dan misinya.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk membuat karangan ilmiah dengan judul : **“ Analisis Komparatif CAMEL PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka permasalahan yang akan diteliti dan dibahas adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung jika didasarkan pada analisis CAMEL ?
2. Bagaimanakah perbandingan tingkat kesehatan antar kedua Bank Pembangunan Daerah tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adanya permasalahan yang diungkapkan tersebut, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meneliti sehat atau tidak sehatnya kondisi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yang didasarkan pada analisis CAMEL.
2. Untuk mengetahui diantara kedua Bank Pembangunan Daerah tersebut, Bank Pembangunan Daerah mana yang lebih potensial untuk dikatakan sehat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah yang diteliti, penilaian tingkat kesehatan bank yang dikelolanya dapat memberikan informasi tentang letak kekurangan / kelemahan yang dihadapi bank, sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank yang telah dicapainya atau meningkatkan tingkat kesehatannya.

2. Bagi penulis, penilaian ini dapat menambah wawasan dan dapat mengaplikasikan teori-teori pada masa perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi khususnya mengenai tingkat kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.
3. Bagi masyarakat pengguna jasa bank, penilaian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi para pemilik dana untuk menyimpan uangnya pada bank yang memiliki kondisi “sehat”, sehingga akan menjamin keamanan bagi para pengguna jasa bank itu sendiri.
4. Bagi Bank Indonesia, agar dapat melakukan pengawasan dan pembinaan Bank agar masyarakat tidak dirugikan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah ini hanya terbatas pada penelitian tingkat kesehatannya saja yaitu dengan menggunakan analisis CAMEL.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena di dalamnya menunjukkan bagaimana kinerja suatu Bank Pembangunan Daerah sehingga nantinya akan menghasilkan suatu gambaran ataupun penjelasan kondisi sebenarnya yang terjadi pada bank tersebut.

Selain berupa penjelasan-penjelasan, penulis juga akan membandingkan antara dua Bank Pembangunan Daerah di dua propinsi yang ada di pulau Sumatra yaitu pada Propinsi Sumatera Selatan dan Propinsi Lampung sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini juga bersifat komparatif.

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Bank Pembangunan Daerah yang menjadi objek penelitian pada skripsi ini yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Kapten A. Rivai No. 21 Palembang, Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung di Jalan Wolter Mongonsidi No.182 Teluk Betung, Bandar Lampung 35215.

Sedangkan pada skripsi ini, laporan keuangan yang diambil dari masing-masing Bank Pembangunan Daerah menggunakan data waktu penelitian selama 4 tahun yaitu dimulai pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.

1.5.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada skripsi ini yang menjadi populasi untuk dilakukan penelitian adalah semua bank yang berbentuk Bank Pembangunan Daerah dan penulis hanya mengambil sampel sebanyak dua Bank Pembangunan Daerah untuk dijadikan sebagai unit analisis yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Bank Sumsel) dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung (Bank Lampung).

1.5.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis CAMEL, sehingga variabel-variabel yang diamati meliputi :

- Rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang nantinya akan mencerminkan kondisi permodalan Bank Pembangunan Daerah tersebut.

- Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan, Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang dibentuk dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang wajib dibentuk yang merupakan cerminan pada kualitas aktiva produktif bank.
- Aktivitas manajemen umum dan manajemen risiko dari Bank Sumsel dan Bank Lampung.
- *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), untuk menghasilkan gambaran dari rentabilitas Bank Pembangunan Daerah.
- *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kewajiban Bersih Antar Bank merupakan rasio-rasio yang menggambarkan tingkat likuiditas Bank Pembangunan Daerah.

Variabel-variabel yang diamati untuk penelitian pada skripsi ini diambil berdasarkan konsep CAMEL sebagai teknik analisis data.

1.5.5 Data dan Metode Pengumpulan Data

A. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain yang terdiri dari :

- Data Internal, yaitu data yang diperoleh dari internal Bank Pembangunan Daerah berupa laporan keuangan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung, meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain Laporan Keuangan, data yang berupa Laporan Manajemen Umum dan Manajemen Risiko juga diperlukan dan data tersebut didapat langsung dari Bank Indonesia sebagai hasil pelaporan dari masing-masing Bank Pembangunan Daerah kepada Bank Indonesia.

- Data Eksternal, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya, seperti buku, artikel, internet, skripsi dan hasil penelitian atau data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berupa angka-angka dan data yang bersifat kualitatif yakni data yang berupa penjelasan-penjelasan. Dengan adanya data yang bersifat kuantitatif akan memudahkan penulis dalam melakukan analisis, sehingga diperoleh hasil yang terukur. Selain itu, data yang bersifat kualitatif juga sangat berperan dimana secara ilmiah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan dua pendekatan, yakni sebagai berikut :

1. Pendekatan dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber-sumber dokumen perusahaan yang diperlukan dalam membahas masalah.

2. Pendekatan Kepustakaan

Pengumpulan data berasal dari buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, majalah-majalah, skripsi-skripsi, dan karya tulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

1.5.6 Metode Analisis Data

Dalam melakukan rancangan penelitian terhadap tingkat kesehatan perbankan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yakni dengan menggunakan aspek-aspek perhitungan CAMEL sebagai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sebagaimana acuan dalam menganalisis tingkat kesehatan suatu bank, dapat dilihat dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.

Atas hal tersebut, teknik analisis yang digunakan adalah faktor-faktor CAMEL, antara lain :

a. *Capital* (Permodalan)

1. Kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) terhadap ketentuan yang berlaku

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100 \%$$

b. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

1. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

2. Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP Yang Telah Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100 \%$$

c. **Management (Manajemen)**

1. Manajemen Umum
2. Manajemen Risiko

Pada faktor manajemen ini teknik analisa yang digunakan adalah secara kualitatif. Penilaian dari ketiga aspek diatas didapatkan dari hasil laporan formal Bank Pembangunan Daerah itu sendiri kepada Bank Indonesia.

d. **Earnings (Rentabilitas)**

1. *Return On Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100 \%$$

e. **Liquidity (Likuiditas)**

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Tot. Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

2. Kewajiban Bersih Antar Bank (KBAB)

$$\text{KBAB} = \frac{\text{Kewajiban Bersih Antar Bank}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab dan setiap bab terbagi menjadi sub bab. Adapun sistematika penelitiannya yaitu :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab I akan dikemukakan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan yang meliputi; pengertian bank, jenis-jenis bank, kegiatan-kegiatan bank, pengertian tingkat kesehatan bank, komponen tingkat kesehatan bank, pembobotan masing-masing faktor, pihak-pihak yang membutuhkan tingkat kesehatan bank serta macam-macam analisa rasio tingkat kesehatan bank.

Bab III Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung, aktivitas dan struktur organisasi

masing-masing lembaga keuangan tersebut serta neraca dan laporan rugi laba selama tahun 2003-2006.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan dan pemecahan masalah yang terjadi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung sesuai dengan permasalahan yang tertera dalam perumusan masalah terutama yang berhubungan dengan tingkat kesehatan pada masing-masing bank tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V merupakan bab terakhir penulisan skripsi ini, dimana dalam bab ini membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan pada bab terdahulu kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica, dkk. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi Keuangan, Volume 7 Nomor 2. November 2005. Hal 131-143.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 2000. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan II Palembang, *Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2004*. Maret 2005.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan II Palembang, *Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan per 31 Desember 2005*. Maret 2006.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan. 2004. *Sistem Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum*. Jakarta : Penerbit Bank Indonesia.
- Dunil. 2005. *Bank Auditing RISK-BASED AUDIT Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. Jakarta : PT. Indeks.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir. 1986. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit LIBERTY
- Pandia, Frianto, Elly Santi O, Achmad Abror. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, *Laporan Tahunan Tahun 2003*, April 2004.
- PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan; *Laporan Tahunan Tahun 2006*, Februari 2007.
- Retnadi, Djoko. *Memilih Bank yang Sehat*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Biro Riset Info Bank. 2005. *Menentukan Matematika Rating 132 Bank*. Info Bank, volume XXVII No. 315 Juni 2005. Halaman 18-22.
- Tim Biro Riset Info Bank. 2006. *Dibalik Predikat Rating 131 Bank*. Info Bank, volume XXVII No. 327 Juni 2006. Halaman 19-21.
- Widodo, Frista Artmanda. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jombang: Penerbit Lintas Media.